

## **INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI JENIS-JENIS IKAN DI PERAIRAN SUNGAI MUSI KOTA PALEMBANG**

**Syaiful Eddy<sup>1</sup>, A. Karim Gaffar<sup>1</sup>, Emi Oktaviani<sup>2</sup>**

*e-mail :syaifulreddy@gmail.com; e-mail: gaffar\_ak@yahoo.co.id*

*Dosen Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang<sup>1</sup>  
Mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang<sup>2</sup>*

### **ABSTRACT**

The research about fishes inventarisation and identification was conducted at Palembang Musi River between March-May 2012. The research used description method with direct observation about kinds of fishes in Palembang Musi River. Fishes identification done in Laboratorium Balai Riset Perikanan Perairan Umum (BRPPU) Mariana. The result on the research got 29 species inclusive of 5 order, 12 family and 24 genus.

Key words: *clasification, fish, identification, Musi River*

### **ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian tentang Inventarisasi dan Identifikasi Jenis-Jenis Ikan di Perairan Sungai Musi Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2012 di Sungai Musi Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif melalui survei lapangan dan pengumpulan spesimen berdasarkan hasil tangkapan nelayan di Sungai Musi Kota Palembang. Data jenis-jenis ikan yang ditemukan diidentifikasi di Laboratorium Balai Riset Perikanan Perairan Umum (BRPPU) Mariana. Hasil yang didapat 29 Spesies ikan yang tergolong ke dalam 5 Ordo, 12 Familia dan 24 Genus.

Kata Kunci: *identifikasi, ikan, klasifikasi, Sungai Musi*

## **PENDAHULUAN**

Perairan umum menempati bagian terkecil dari permukaan bumi bila dibandingkan dengan perairan lainnya. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai perairan umum yang cukup luas sekitar 2.518.644 ha meliputi sungai, danau, waduk, rawa, dan perairan tergenang lainnya baik yang alami maupun yang buatan (Rohayati dkk, 2003). Pemanfaatan perairan umum untuk kesejahteraan manusia perannya nyata terlihat bukan hanya dalam penggunaannya sehari-hari tetapi juga untuk kebutuhan lain seperti pembangkit tenaga listrik, proses-proses industri, pengendali banjir, rekreasi, dan lain-lain. Menurut Makmur (2004), sungai adalah perairan mengalir yang sumber airnya berasal dari hujan atau air tanah dan mempunyai karakteristik yang ditentukan dari geologi, topografi, jenis tanah dan batas air dengan dataran serta merupakan tempat terjadinya erosi, transportasi dan deposit dari material bumi yang terlarut dan tersuspensi yang pada akhirnya bermuara di laut atau perairan terbuka lainnya.

Sungai Musi adalah sungai terbesar di Sumatera Selatan, panjangnya  $\pm 500$  km mata airnya berada di bagian hulu di daerah Bukit Barisan di Desa Teberena dan bermuara ke laut di Selat Bangka. Sungai Musi terletak antara 2-4° Lintang Selatan dan antara 102-105° Bujur Timur (Samuel, 2004). Sungai Musi mempunyai ekosistem yang

komplek seperti rawa banjiran, pasang surut dan air deras. Habitat tersebut banyak dihuni oleh organisme air seperti ikan. Secara limnologi Sungai Musi terbagi menjadi 3 bagian yaitu : 1). bagian hulu, 2). tengah, 3). bagian hilir. Sungai bagian hulu dicirikan dengan badan sungai yang dangkal dan sempit, tebing curam dan tinggi, berair jernih dan mengalir cepat serta mempunyai populasi (jenis maupun jumlah) biota air sedikit. Sungai bagian hilir umumnya lebih lebar, tebingnya curam atau landai, badan air dalam, keruh, aliran air lambat, dan populasi biota air di dalamnya termasuk banyak, tetapi jenisnya kurang bervariasi (Kordi, 2005).

Ekosistem yang spesifik membuat potensi Sungai Musi cukup baik dengan beragam biota yang hidup di dalamnya terutama ikan. Sungai Musi kaya akan jenis ikan, diantara ikan-ikan tersebut terdapat ikan bernilai ekonomis seperti ikan belida, ikan patin, ikan baung, ikan betutu, dan ikan semah. Saat ini, dengan semakin banyaknya kegiatan disekitar dan di sepanjang sungai (agroindustri dan industri umum) mengakibatkan habitat ikan-ikan tersebut makin berkurang dan populasinya menurun, sehingga pelestarian ikan-ikan tersebut perlu dilakukan melalui pengelolaan sungai secara terpadu (Makmur, 2004).

Sungai Musi Kota Palembang mempunyai peran penting bagi penduduk yang berdomisili di sekitarnya karena merupakan salah satu pusat kegiatan masyarakat Kota Palembang, sebagai sarana transportasi,

perumahan penduduk, dan daerah penangkapan ikan. Kegiatan penangkapan ikan telah banyak dilakukan di daerah ini, tetapi dengan semakin banyaknya aktivitas penduduk setempat yang terdapat di sekitar Sungai Musi akan mengakibatkan Sungai tersebut menjadi tercemar dan mengganggu kehidupan biota di dalamnya. Salah satu biota yang rentan terhadap pencemaran adalah ikan.

Pencemaran limbah domestik dan non domestik dapat mengubah kualitas perairan Sungai Musi dan berdampak pada perubahan struktur komunitas ikan. Terjadinya pengurangan populasi kemungkinan akibat kualitas perairan yang menurun karena pembuangan limbah dari industri-industri di sekitar aliran sungai, dan juga dilakukannya penangkapan ikan secara terus-menerus. Karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di Sungai Musi Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi ikan-ikan yang terdapat di perairan Sungai Musi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai dengan Mei 2012, berlokasi di Sungai Musi Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Proses identifikasi dilakukan di Laboratorium Hidrobiologi Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum (BPPPU) Mariana, Palembang.

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pancing, jaring dan jala, cool box, kantong plastik, kamera, alat-alat tulis, mistar, bak parafin, kaca pembesar, kaliper dan kunci determinasi menurut Saanin (1968) dan Kottelat, dkk. (1993). Sedangkan bahan yang dibutuhkan adalah ikan, air dan larutan formalin 10%.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan dengan menggunakan berbagai jenis alat tangkap. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyusuri daerah sungai yang diperkirakan terdapat banyak ikan. Data yang diambil meliputi karakteristik morfometri dan meristik setiap jenis ikan. Sampel difoto kemudian diawetkan dengan formalin 10% dan diidentifikasi dengan menggunakan kunci Determinasi menurut Saanin, (1968) dan Kottelat, dkk. (1993).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil identifikasi jenis-jenis ikan yang didapat di perairan Sungai Musi Kota Palembang Sumatera Selatan terdiri dari 29 spesies yang tergolong ke dalam 5 ordo, 12 familia dan 24 genus (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis-jenis ikan yang didapat di perairan Sungai Musi Kota Palembang Sumatera Selatan.

No.	Ordo	Familia	Genus	Spesies	Nama Daerah
1	Clupeiformes	Engraulididae	Stolephorus	<i>Stolephorus commersonii</i> Bleeker	Bilis
2			Coilia	<i>Coilia lindmani</i> Bleeker	Bulu ayam
3	Cypriniformes	Cyprinidae	Oxygaster	<i>Oxygaster anomalura</i> Cuvier & Valenciennes	Siamis
4			Rasbora	<i>Rasbora caudimaculata</i> Volz	Seluang
5			Leptobarbus	<i>Leptobarbus hoeveni</i> Bleeker	Jelawat
6			Cyclocheilichthys	<i>Cyclocheilichthys enoplos</i> Bleeker	Lumajang
7			Labeo	<i>Labeo chrysophekadion</i> Bleeker	Sihitam
8			Labiobarbus	<i>Labiobarbus festivus</i> Heckel	Siumbut
9			Osteochilus	<i>Osteochilus hasseltii</i> Cuvier & Valenciennes	Seberok
10				<i>Osteochilus kappeni</i> Bleeker	Aro
11				<i>Osteochilus triporos</i> Bleeker	Palau
12			Thynnichthys	<i>Thynnichthys thymnoides</i> Bleeker	Lambak
13			Hampala	<i>Hampala ampalong</i> Bleeker	Sebarau
14			Puntioplites	<i>Puntioplites bulu</i> Bleeker	Bangalan
15			Barbodes	<i>Barbodes schwanefeldii</i> Bleeker	Lampam
16	Siluriformes	Bagridae	Bagrichthys	<i>Bagrichthys macracanthus</i> Bleeker	Baung munti
17			Mystus	<i>Mystus gulio</i> Hamilton	Lundu
18				<i>Mystus nemurus</i> Cuvier & Valenciennes	Baung
19				<i>Mystus nigriceps</i> Cuvier & Valenciennes	Senggiringan
20		Siluridae	Kryopterus	<i>Kryopterus apogon</i> Bleeker	Lais
21		Schilbidae	Pseudeutropius	<i>Pseudeutropius brachyopterus</i> Bleeker	Riu
22		Pangasiidae	Pangasius	<i>Pangasius polyuranodon</i> Bleeker	Juaro
23				<i>Pangasius micronemus</i> Hamilton	Patin
24		Loricariidae	Pterygoplichthys	<i>Pterygoplichthys pardalis</i> Weber	Sapujagat
25	Perciformes	Chandidae	Parambassis	<i>Parambassis wolffii</i> Bleeker	Semengkah
26		Toxotidae	Toxotes	<i>Toxotes microlepis</i> Gunther	Sumpit
27		Pristolepididae	Pristolepis	<i>Pristolepis grooti</i> Bleeker	Sepatung
28		Gobiidae	Glossogobius	<i>Glossogobius biocellatus</i> Hamilton	Selontok
29	Pleuronectiformes	Soleidae	Achiroides	<i>Achiroides leuchorhynchus</i> Bleeker	Lidah

Telah ditemukan 29 spesies ikan dari berbagai ordo dan familia di Sungai Musi Kota Palembang yang merupakan wilayah hilir Sungai Musi, seperti tercantum dalam Tabel 1. Menurut hasil penelitian Prianto dan Suryati (2009), didapatkan 54 jenis ikan yang tertangkap di muara (hilir), dimana rasio jenis ikan air tawar dan ikan air laut yang tertangkap adalah 1:10. Ikan air tawar yang ditemukan adalah ikan juaro (*Pangasius polyuranodon*), lemajang (*Albulichtys albuloides*), seluang (*Rasbora* sp), baung (*Mystus nemurus*), lais dan udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), sedangkan sisanya merupakan ikan laut (49 jenis). Seluruh jenis ikan air tawar yang diperoleh dalam penelitian Prianto dan Suryati (2009) juga diperoleh dalam penelitian ini.

Spesies ikan terbanyak yaitu berasal dari Ordo Cypriniformes khususnya familia Cyprinidae. Menurut Mutiara (2011), Familia Cyprinidae mempunyai ciri gigi faring. Gigi tengkak berfungsi sebagai gigi pengunyah karena tidak mempunyai gigi geraham. Anggota familia Cyprinidae yang didapat di perairan Sungai Musi sebanyak 13 spesies yaitu *Oxygaster anomalura* (Siamis), *Rasbora caudimaculata* (Seluang), *Leptobarbus hoeveni* (Jelawat), *Cyclocheilichthys enoplos* (Lumajang), *Labeo chrysophekadion* (Sihitam),

*Labiobarbus festivus* (Siambut), *Osteochilus hasselti* (Seberok), *Osteochilus kappeni* (Aro), *Osteochilus triporos* (Palau), *Thynnichthys thynnoides* (Lambak), *Hampala ampalongo* (Sebarau), *Puntioplites bulu* (Bangalan), *Barbodes schwanenfeldii* (Lampam).

Lebih dari separuh jenis ikan yang diperoleh dalam penelitian ini juga ditemukan di rawa lebak, yaitu ikan Seluang, Jelawat, Lumajang, Baung Munti, Senggiring, Lais, Riu, Patin, Sepatung, Seberok, Lambak, Sebarau, Bangalan, Lundu dan Semengkah (Tabel 2). Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Sulistiyarto, dkk. (2007) bahwa komposisi jenis ikan yang diperoleh di rawa lebak Sungai Rungan, Palangkaraya, Kalimantan Tengah termasuk juga ikan jenis Seluang, Jelawat, Lumajang, Baung Munti, Senggiring, Lais, Riu, Patin dan Sepatung serta dari genus *Osteochilus*, *Thynnichthys*, *Hampala*, *Puntioplites*, *Mystus* dan *Parambassis*, yang juga ditemukan di perairan Sungai Musi dalam penelitian ini. Jenis-jenis ikan Sungai Musi yang juga termasuk jenis ikan rawa lebak biasanya akan bermigrasi dari sungai besar ke rawa lebak pada musim hujan dan akan kembali lagi ke sungai pada musim kemarau. Migrasi ini terjadi karena dipengaruhi oleh perubahan tinggi permukaan air sungai.

Tabel 2. Jenis-jenis ikan rawa lebak yang diperoleh dalam penelitian ini

No	Jenis Ikan Rawa Lebak yang Ditemukan	Nama Daerah
1	<i>Rasbora caudimaculata</i> Volz	Seluang
2	<i>Leptobarbus hoeveni</i> Bleeker	Jelawat
3	<i>Cyclocheilichthys enoplos</i> Bleeker	Lumajang
4	<i>Bagrichthys macracanthus</i> Bleeker	Baung Munti
5	<i>Mystus nigriceps</i> Cuvier & Valenciennes	Senggiring
6	<i>Kryopteris apogon</i> Bleeker	Lais
7	<i>Pseudeutropius brachyopterus</i> Bleeker	Riu
8	<i>Pangasius micronemus</i> Hamilton	Patin
9	<i>Pristolepis grooti</i> Bleeker	Sepatung
10	<i>Osteochilus hasseltii</i> Cuvier & Valenciennes	Seberok
11	<i>Thynnichthys thymoides</i> Bleeker	Lambak
12	<i>Hampala ampalong</i> Bleeker	Sebarau
13	<i>Puntioplites bulu</i> Bleeker	Bangalan
14	<i>Mystus gulio</i> Hamilton	Lundu
15	<i>Parambassis wolffii</i> Bleeker	Semengkah

Ordo Siluriformes di dapatkan 5 familia yaitu Bagridae, Siluridae, Schilbidae, Pangasiidae dan Loricariidae. Familia Bagridae mempunyai ciri badannya tidak bersisik, mempunyai sirip dada dan sirip lemak yang besar. Mulut melengkung, sungut rahang umumnya sangat panjang. Duri sirip dada sangat kuat dan bergerigi. Beberapa jenis memiliki kekhususan pola warna berbentuk bercak maupun garis. Anggota familia Bagridae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 4 spesies, yaitu *Bagrichthys macracanthus* (Baung munti), *Mystus gulio* (Lundu), *Mystus nemurus* (Baung), *Mystus nigriceps* (Senggiringan).

Familia Siluridae merupakan anggota dari ordo Siluriformes mempunyai ciri tidak mempunyai sirip lemak, tidak mempunyai duri pada sirip punggung dan sirip duburnya sangat panjang. Hidup dilapisan bawah sungai-sungai dan danau-danau dan memakan ikan-ikan yang lebih kecil. Famili

Siluridae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Kryopteris apogon* (Lais).

Familia Schilbidae mempunyai ciri-ciri khusus yaitu bersungut delapan, mata relative besar, sirip punggung kecil dengan jari-jari bercabang, sirip lemak kecil dan tidak berwarna, sirip ekor bercagak dalam, sepasang sungut hidung dan mulut terminal, mereka cenderung berwarna putih dengan beberapa garis warna gelap. Hidup di perairan berarus sangat lambat dan aktif pada malam hari. Famili Schilbidae yang didapat di perairan Sungai Musi 1 spesies, yaitu *Pseudeutropius brachyopterus* (Riu).

Familia Pangasiidae mempunyai ciri-ciri memiliki kulit halus, dua pasang sungut yang relatif pendek, jari-jari sirip punggung dan sirip dada sempurna namun tidak memiliki jari-jari bercabang, sirip lemak berpangkal sempit, sirip anal panjang dan bersambung dengan sirip ekor. Hidup di perairan yang berarus lambat dan aktif

pada malam hari. Familia Pangasiidae yang didapat di perairan Sungai Musi 2 spesies, yaitu *Pangasius polyuranodon* (Juario) dan *Pangasius micronemus* (Patin).

Familia Loricariidae mempunyai badan yang tertutup oleh kulit yang mengeras dan mulutnya berbentuk seperti cakram. Familia Loricariidae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Pterygoplichthys pardalis* (Sapujagat).

Ordo Perciformes merupakan ordo terbesar dalam dunia ikan atau bahkan subfilum vertebrata. Ordo perciformes didapatkan 4 familia yaitu Chandidae, Toxotidae, Pristolepididae, dan Gobiidae. Familia Chandidae memiliki ciri tulang-tulang yang pinggirannya bergerigi. Familia Chandidae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Parambassis wolffii* (Semengkah).

Familia Toxotidae memiliki ciri mata besar dan moncongnya runcing, memiliki pita-pita warna serta bercak-bercak warna gelap pada badan. Familia Toxotidae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Toxotes microlepis* (Sumpit).

Familia Pristolepididae memiliki ciri mulutnya yang lebih kecil. Sungut rahang atas hanya mencapai pinggir depan mata dan gurat sisi yang terputus dan terdiri dari 20 sisik. Familia Pristolepididae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Pristolepis grooti* (Sepatung).

Familia Gobiidae memiliki ciri sirip perut bersatu dan membentuk piringan, penghisap, sirip-siripnya lebar dan memiliki dua sirip punggung. Familia Gobiidae yang didapat di perairan Sungai Musi 1 Spesies, yaitu *Glossogobius biocellatus* (Selontok).

Ordo Clupeiformes didapatkan 1 familia yaitu familia Engraulidae di kenal sebagai ikan teri memiliki ciri

bentuk sungut yang meruncing dan mulut yang besar dan bentuk perutnya melingkar datar dari pada bergeligr. Ikan anggota familia ini terdapat di seluruh kawasan tropis, subtropis maupun lautan beriklim sedang dimana mereka berkumpul membentuk kelompok besar di permukaan air. Beberapa jenis memasuki muara sungai dan perairan tawar. Mereka memakan plankton dan merupakan mangsa ikan-ikan yang lebih besar. Familia Engraulidae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 2 spesies, yaitu *Stolephorus commersonii* (Bilis) dan *Coilia lindmani* (Bulu ayam).

Ordo Pleuronectiformes didapatkan 1 familia yaitu familia Soleidae terdapat di seluruh perairan laut di kawasan iklim sedang dan tropis, beberapa jenis memasuki perairan tawar. Mereka dapat berubah warna sesuai dengan warna substrat dimana sisi tanpa mata menggeletak. Familia Soleidae yang didapat di perairan Sungai Musi ada 1 spesies, yaitu *Achiroides leuchorhynchos* (Lidah).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ikan-ikan yang didapat terdiri dari 29 spesies yang tergolong ke dalam 5 ordo, 12 familia dan 24 genus.
2. Familia Cyprinidae merupakan familia yang memiliki jumlah spesies paling banyak yaitu 13 spesies.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada DP2M Dirjen Dikti yang telah memberikan pendanaan penelitian ini dalam skim hibah Pekerti, Bapak Dr. Suheryanto, M.Si. sebagai ketua TPM Jurusan Kimia FMIPA Unsri serta para dosen dan mahasiswa

Universitas PGRI Palembang yang terlibat dalam penelitian ini.

Sumber Daya Ikan di Muara Sungai Musi. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 16(1):1-8.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kordi, K. M. G. H. 2005. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budi Daya Perairan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Kottelat, M., A.J. Whiterrn, S.N. Kartikasari, dan S. Wirjoatmodjo.1993. *Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Darat dan Sulawesi*. Edisi Dwi Bahasa Inggris Indonesia: Periplus Editions (HK) Ltd.

Makmur, S. 2004. Tinjauan Beberapa Jenis Ikan Bernilai Ekonomis di Sungai Musi Sumatera Selatan. *Kumpulan Publikasi Ilmiah 2004*. Balai Riset Perikanan Perairan Umum Mariana. Palembang.

Mutiara, D. dan A. Widiанти. 2011. Jenis-jenis Ikan di Sungai Komering Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika*. 8(2):1-6.

Prianto, E. dan N. K. Suryati. 2009. Komposisi Jenis dan Potensi

Rohayati, T, Zulkifli, H. dan Husnah. 2003. Produktivitas Primer dan Komunitas Plankton di Danau Buatan Kawasan Pemukiman Ogan Permata Indah Jakabaring Palembang. *Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 1(1):1-14

Saanin, H. 1968. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan I dan II*. Bogor: Bina Cipta.

Samuel dan Aida, S.N. 2004. Limnologi Perairan Musi Bagian Hulu di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan. *Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 2(1):23-32.

Sulistiyarto, B., Soedharma, D., Rahardjo, M.F. dan Sumardjo. 2007. Pengaruh Musim terhadap Komposisi Jenis dan Kemelimpahan Ikan di Rawa Lebak, Sungai Rungan, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. *Biodiversitas*. 8(4):270-273.